

ABSTRAK

Heldayanti. 2020. *Strategi Ketua Yayasan Pendidikan Dalam Memberdayakan Sarana dan Prasarana (Studi di Yayasan Pendidikan SMIP 1946 Banjarmasin)*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Dr. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd (II) Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd.

Kata kunci: Strategi Ketua Yayasan, Memberdayakan, Sarana dan Prasarana.

Hasil peninjauan awal yang penulis laksanakan di Yayasan Pendidikan SMIP 1946 Banjarmasin, diketahui adanya strategi pemberdayaan sarana dan prasarana di yayasan tersebut dengan kerjasama antara yayasan dan madrasah yang telah ditetapkan oleh yayasan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di yayasan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi ketua yayasan dalam memberdayakan sarana dan prasarana studi di Yayasan SMIP 1946 Banjarmasin. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi ketua yayasan dalam memberdayakan sarana dan prasarana dan mengetahui bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di lingkungan Yayasan SMIP 1946 Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan strategi pemberdayaan sarana dan prasarana di Yayasan SMIP 1946 Banjarmasin. Data tersebut disajikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif serta disimpulkan dengan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ketua yayasan dalam memberdayakan sarana dan prasarana meliputi pelaksanaan strategi pemberdayaan dengan mengadakan rapat untuk merencanakan sarana dan prasarana satu tahun kedepan, dan dalam melaksanakan pemberdayaan sarana dan prasarana terdapat faktor penghambat dan pendukung. Keadaan sarana dan prasarana meliputi penggunaan: membuat prosuder untuk menggunakan sarana dan prasarana, pemeliharaan: seluruh warga sekolah yang ditugaskan untuk menjaga sarana dan prasarana, penghapusan: jika ada dalam kategori rusak berat maka akan di hapuskan dengan jumlah dan waktu pemusnahannya.